

Arief Poyuono Prediksi 2029 PSI Sudah Bubar

Category: Politik

written by Redaksi | 09/03/2025



ORINEWS.id – Langkah Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni merekrut sebelas kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ke dalam Tim Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 Kemenhut dikritik Ketua Umum Federasi Serikat Pekerja BUMN Arief Poyuono.

Lewat akun X @bumnbersatu, aktivis senior itu membalas postingan Direktur Eksekutif Jaringan Moderat Indonesia (JMI) Islah Bahrawi yang ikut mengkritik keras partai besutan Kaesang Pangarep tersebut.

Dalam unggahannya, Islah Bahrawi menyentil kelakuan PSI yang melabeli sebagai partai antikorupsi namun justru melanggengkan praktik nepotisme.

“Sampai tahun jebot, nih prediksi saya, partai ini (PSI) tidak akan pernah lolos ke Senayan,” tulis Arief Poyuono membalas postingan Islah Bahrawi, Minggu 9 Maret 2025.

Sebagai partai yang tidak memiliki pengalaman dan rekam jejak di bidang lingkungan hidup, masuknya kader PSI ke dalam struktur Tim FOLU Net Sink 2030 jelas menimbulkan kecurigaan terkait adanya kepentingan [Politik](#) di balik kebijakan

tersebut.

Arief berkeyakinan masa depan partai berlambang mawar merah itu akan semakin suram. Bahkan dia memprediksi partai yang didominasi anak muda itu akan segera bubar.

“Mungkin 2029 udah bubar,” sindir Arief Poyuono.

Sekadar informasi, Menhut Raja Juli Antoni sekaligus Sekjen PSI memboyong sedikitnya sebelas kader PSI masuk dalam FOLU Net Sink Kemenhut. Lembaga ini dibiayai melalui hibah Norway Contribution melalui Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH).

Struktur Tim FOLU Net Sink 2030 tertuang di Kepmen Kehutanan No 32/2025. Dalam Kepmen ini, sebelas nama kader PSI masuk dalam tim FOLU Net Sink 2030 dengan honor Rp20-Rp50 juta per bulan.

Mereka adalah Andy Budiman menjabat Dewan Penasehat; Kokok Dirgantoro sebagai anggota bidang Pengelolaan Hutan Lestari; Endika Fitra Wijaya sebagai Staf Kesekretariatan bidang Pengelolaan Hutan Lestari.

Sigit Widodo sebagai anggota bidang Peningkatan Cadangan Karbon; Rama Hadi Prasetya sebagai Staf Kesekretariatan Peningkatan Cadangan Karbon; Furgan Amini Chaniago sebagai anggota bidang Konservasi; Nandya Maharani Irawan sebagai Staf Kesekretariatan bidang Konservasi.

Nama lainnya adalah, Andi Syaiful Oeding dan Yus Ariyanto sebagai anggota bidang Pengelolaan Ekosistem Gambut; Nurtanti sebagai anggota bidang Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas, dan Suci Mayang Sari sebagai anggota bidang Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas.[source:rmol]